

Edukasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) bagi siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan

Wiwit Irawati*, Novi Akhsani, Nurbaeti

wiwitira@unpam.ac.id, dosen00887@unpam.ac.id, dosen00881@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatar belakangi masih kurangnya literasi keuangan di SMP Islam Al Azhar 25 yang masih rendah. Sebagai salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi menengah ke atas, siswa SMP Al Azhar mempunyai kompetensi untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menabung. Simpel merupakan salah satu inisiatif OJK untuk memperluas akses keuangan bagi kalangan pelajar sekaligus mengajarkan dan membiasakan mereka mengelola uang sejak dini. PKM ini dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan menabung sehingga dapat membantu siswa mengelola keuangan secara mandiri di masa depan. Metode pelaksanaan PKM menggunakan metode penyuluhan mengenai Edukasi tentang Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan metode tanya jawab sesudahnya. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menabung dan tumbuhnya kebiasaan untuk mengelola keuangan dengan bijak oleh siswa SMP Islam Al Azhar 25.

Kata Kunci: Edukasi Tabungan, Simpanan Pelajar, Literasi Keuangan

Abstract

This Community Service is motivated by the lack of financial literacy in Al Azhar 25 Islamic Middle School which is still low. As one of the schools that has a number of students from various middle to upper socio-economic backgrounds, Al Azhar Middle School students have the competency to set aside some of their pocket money and save. Simpel is one of OJK's initiatives to expand access to finance for students as well as teach and familiarize them with managing money from an early age. This PKM is implemented with the aim of raising awareness and habits of saving so that it can help students manage their finances independently in the future. The method for implementing PKM uses the counseling method regarding Education about Student Savings Savings (SIMPEL) and the question and answer method afterwards. The result of this Community Service is the growing awareness of the importance of saving and the growing habit of managing finances wisely by Al Azhar 25 Islamic Middle School students.

Keywords: *Community Service, Student Savings, Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri dan perdagangan yang diikuti kemajuan teknologi informasi selain membawa dampak positif juga diikuti dengan dampak negatif (Ridwan, 2016). Salah satu dampak negatif dari perkembangan dunia usaha adalah bertumbuhnya perilaku konsumerisme, (Partadisastra, Taji, Sulistiawati, &

Hasanah, 2022). Perilaku ini tidak saja menghinggapi manusia dewasa dan sudah mapan secara ekonomi, tetapi juga dapat menyerang remaja dan anak-anak yang notabene belum berpenghasilan. Perkembangan pusat perbelanjaan atau mal-mal yang menawarkan berbagai fasilitas lengkap, nyaman, dan serba praktis semakin mengundang perilaku konsumtif dan dapat membahayakan jika tidak terkendali. Ibarat pepatah lebih pasar pasak daripada tiang, jika sudah terjerat perilaku konsumtif remaja bisa saja berhutang dan mungkin melakukan tindak kriminalitas untuk mendapatkan produk yang diinginkan.

SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan adalah salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi menengah ke atas. Meskipun memiliki jumlah siswa yang memiliki latar belakang sosial-ekonomi menengah ke atas, literasi keuangan di SMP Islam Al Azhar 25 masih rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum memahami pentingnya tabungan dan pengelolaan keuangan yang sehat. Kondisi ini memerlukan peran aktif dari para pihak yang berkepentingan, untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMP Islam Al Azhar 25.

Menabung adalah pembelajaran yang efektif dalam berhemat, berencana dan sekaligus menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu, (Muharram, Mukaromah, Dian, Ulfiah, & Khomaeny, 2019). Menabung merupakan kegiatan yang tidak boleh kita lupakan, kegiatan ini penting. Menabung harus dibiasakan sejak dini. Menabung merupakan kegiatan yang sangat positif. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga kita dapat belajar mengatur keuangan (Rahmalia & Suriadi, 2022). Tujuan Menabung membiasakan diri hidup hemat dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan (Hikmah, Setiawati, & Saputri, 2019). Selain itu, mengajarkan menabung sejak usia dini memiliki manfaat yaitu anak terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan membuat kebanggaan (Lubis, Syahputri, Adelia, & Maherza, 2019).

Kampanye gerakan “AYO Menabung” digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) bersamaan dengan Perayaan Hari Menabung

Sedunia (*World Saving Day*) yang jatuh setiap tanggal 31 Oktober, (Murtani, 2019). Gerakan “Ayo Menabung” ini dilakukan sebagai bagian penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2016. Gerakan ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali budaya menabung dan investasi bagi masyarakat Indonesia. Melalui gerakan ini diharapkan masyarakat luas semakin mengenal ragam produk dan jasa keuangan sebagai sarana untuk melakukan aktivitas menabung dan investasi di lembaga jasa keuangan formal, yang bisa meningkatkan likuiditas tabungan domestik untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Hal lain yang menjadi alasan pentingnya peningkatan budaya menabung di masyarakat adalah angka rasio savings to GDP Indonesia yaitu sekitar 31%, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura sebesar 49%, Filipina sebesar 46%, serta Cina 49% (Indra & Basuki, 2021; Murtani, 2019) Selain itu, rendahnya budaya menabung ditunjukkan dengan menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS/keinginan untuk menabung) meskipun GDP per kapita meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal yang menurut Data Bank Dunia 2014 hanya sebesar 36,1% atau lebih rendah dibanding dengan negara ASEAN lain seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Ketua Dewan Komisiner OJK Muliawan D. Hadad dalam sambutannya mengatakan gerakan “Ayo Menabung” tidak hanya identik dengan menabung di bank, tetapi juga pada produk industri keuangan non bank dan pasar modal. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan produk industri keuangan tidak hanya di tabungan perbankan, namun juga pada sektor industri keuangan non-bank seperti menabung untuk perlindungan di asuransi, menabung untuk cicilan di lembaga pembiayaan, menabung untuk hari tua di dana pensiun, menabung emas di pegadaian serta menabung saham dan reksa dana di pasar modal. Perluasan istilah menabung itu, lanjutnya merupakan strategi OJK bersama Industri Jasa Keuangan untuk semakin meningkatkan akses masyarakat ke sektor keuangan yang diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan.

Simpel merupakan salah satu inisiatif OJK untuk memperluas akses keuangan bagi kalangan pelajar sekaligus mengajarkan dan membiasakan mereka mengelola uang sejak dini karena produk ini dapat digunakan mulai dari siswa PAUD hingga SMA(Sarwana & Priyanti, 2023). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh *Child and Youth Finance International* (2013), orang dewasa yang telah menerima edukasi keuangan sejak dini akan lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan dibandingkan orang dewasa yang tidak mendapatkan edukasi keuangan sejak dini. Dengan menggunakan Sampel sebagai sarana menabung, diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelajar, orang tua, maupun komunitas sekolah mengenai layanan keuangan khususnya tabungan. Peluncuran Simpel juga mendukung inisiatif OJK di bidang literasi keuangan yang mengenalkan dan mengajarkan materi mengenai OJK serta industri jasa keuangan kepada pelajar SMA, SMP, dan selanjutnya akan dilakukan kepada pelajar SD. Dengan demikian, pelajar dapat langsung praktik menabung di bank.

Dalam rangka membantu meningkatkan literasi keuangan siswa SMP Islam Al Azhar 25, maka Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang melakukan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi tentang Literasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) OJK untuk Siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan”. PKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya tabungan dan pengelolaan keuangan yang sehat melalui SIMPEL, serta meningkatkan pemahaman siswa SMP Islam Al Azhar 25 tentang literasi keuangan.

Melalui program PKM ini, Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang akan berperan sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi tentang SIMPEL dan literasi keuangan kepada siswa SMP Islam Al Azhar 25. Selain itu, program ini juga akan melibatkan para guru sebagai mitra dalam pelaksanaan program, sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan melalui program ini, siswa SMP Islam Al Azhar 25 dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tabungan dan pengelolaan keuangan yang sehat, serta dapat mempraktekkan pengelolaan keuangan yang baik

melalui SIMPEL. Secara keseluruhan, program PKM tentang Edukasi tentang Literasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) OJK untuk Siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan merupakan sebuah upaya nyata dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat, Universitas Pamulang bekerja sama dengan SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan akan menyelenggarakan penyuluhan dengan tema: Edukasi bagi siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan tentang Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM ini secara ringkas dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Rencana dan persiapan: Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PKM. Pada tahapan ini, perlu dibuat rencana kegiatan dan juga persiapan yang akan dilakukan. Dalam rencana kegiatan, perlu dijabarkan tujuan, target peserta, materi yang akan disampaikan, dan juga jadwal kegiatan. Selain itu, perlu dilakukan persiapan yang memadai seperti menyusun bahan ajar, menyediakan perlengkapan seperti proyektor, *sound system*, dan juga menyediakan materi tambahan yang diperlukan untuk kegiatan PKM. Persiapan awal dilakukan oleh tim Dosen Unpam dengan berdiskusi mengenai Tema dan materi yang disampaikan pada pimpinan SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan. Proposal dibuat berlandaskan analisis dan harapan dari pimpinan sekolah. Selanjutnya Tim Dosen Unpam akan berdiskusi intens secara internal maupun dengan bekerja sama dengan sekolah melalui rapat secara daring ataupun offline untuk menyampaikan hal-hal yang terkait dengan kegiatan PKM yang akan dilakukan serta menyamakan persepsi agar kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar.
2. Selanjutnya diadakan Focus Group Discussion (FGD) (jika diperlukan) antara Tim Dosen Unpam dan sekolah. Dalam FGD akan disampaikan dan persamaan persepsi terkait tema yang akan disampaikan dalam PKM yang akan

dilaksanakan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan supaya proses PKM berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

3. Pelaksanaan kegiatan PKM: Tahapan ini merupakan tahapan utama dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM tentang edukasi tabungan SIMPEL dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023. Pengabdian ini diikuti oleh 26 murid kelas 7 SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan adalah konsep dasar menabung, manfaat dari menabung, serta cara membuka dan mengoperasikan rekening SIMPEL. Selain itu, juga diberikan contoh praktis mengenai bagaimana cara menabung dengan efektif.
4. Evaluasi: Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan PKM tentang edukasi tabungan SIMPEL bagi siswa kelas 7 SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap hasil belajar siswa dan juga umpan balik dari siswa mengenai kegiatan PKM. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) bagi siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Mei 2023 bertempat di ruang kelas SMP Al Azhar berlangsung dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait dengan literasi keuangan terutama kegiatan menabung.



Gambar 1. Pemaparan Materi Simpel

Kurangnya Literasi Keuangan

Saat ini, OJK bersama beberapa Kementerian dan industri jasa keuangan juga telah melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat kepada sektor keuangan formal, khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah dan berdomisili di daerah-daerah yang belum dapat dijangkau oleh Lembaga Jasa Keuangan (Murtani, 2019). Inisiatif tersebut di antaranya adalah:

- a. Simpanan Pelajar (SimPel), yang hingga saat ini telah diikuti sekitar 2 juta pelajar
- b. Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (LAKU PANDAI), yang saat ini sudah memiliki 1.626.066 nasabah dengan nilai tabungan Rp 63 miliar
- c. Investasi dalam bentuk reksadana murah dengan dana investasi awal Rp 100 ribu
- d. Program JARING untuk memfasilitasi pembiayaan pada sektor perikanan dan kelautan.

- e. Layanan Keuangan Mikro atau Laku Mikro merupakan layanan terpadu dengan proses yang sederhana, cepat, akses mudah, dan harga terjangkau. Saat ini sudah diikuti 11 Lembaga Jasa Keuangan dengan total sebanyak 8.857 outlet.
- f. Asuransi mikro dengan fitur dan administrasi sederhana bagi masyarakat, untuk memberikan perlindungan terhadap jiwa, usaha, kesehatan, kecelakaan dan kebakaran.
- g. Pembentukan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah atau dikenal TPAKD, yang memiliki peran mendorong ketersediaan akses keuangan yang seluas-luasnya kepada masyarakat. Saat ini telah dibentuk 36 TPAKD di tingkat Provinsi/Kabupaten maupun Kota.
- h. Yuk Nabung Saham, adalah sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui share saving. Dalam kegiatan kampanye gerakan “Ayo Menabung” ini, juga diluncurkan kampanye bersama Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda) sebagai branding dari produk tabungan yang telah dimiliki oleh pihak perbankan, dengan segmen mahasiswa dan pemuda. Melalui kampanye gerakan “Ayo Menabung” juga didorong agar seluruh siswa/siswi pelajar di Indonesia dapat mempunyai tabungan Simpanan Pelajar (SimPel/Simpel IB).

Terkait hal di atas, untuk peserta pengabdian yang merupakan siswa dan sudah mempunyai simpanan pelajar baru ada satu orang, hal ini mengindikasikan masih kurangnya pengenalan dan literasi keuangan terutama terkait simpanan pelajar di kalangan siswa, meskipun banyak di antara siswa sudah mempunyai tabungan di rumah dalam bentuk celengan.

Melihat antusiasme peserta dalam mengikuti materi yang dipaparkan dan pertanyaan yang diajukan terkait pentingnya menabung, terlihat mulai tumbuh kesadaran untuk dapat mengelola uang saku yang diperoleh dengan lebih baik, dengan cara menabung dan berhemat serta membeli barang sesuai kebutuhan. Perilaku menabung juga menumbuhkan perilaku kemandirian siswa untuk dapat

membeli barang-barang kebutuhannya sendiri, serta menumbuhkan empati dengan menyedekahkan uang hasil tabungannya untuk sesama yang lebih membutuhkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) bagi siswa SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan merupakan kegiatan yang dapat membantu mempercepat tercapainya program gerakan “AYO Menabung” yang digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Industri Jasa Keuangan (IJK). Kegiatan PKM ini diikuti dengan antusias oleh peserta yang menyimak dari awal hingga akhir pemaparan materi dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan kembali dengan materi sejenis dengan melibatkan peserta yang lebih banyak sehingga pencapaian hasil yang diharapkan bisa lebih maksimal.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada sekolah adalah perlunya kerjasama dengan pihak ketiga yakni perbankan, guna mensukseskan program Simpel. Agar, tercapainya program gerakan “Ayo Menabung” dapat lebih tepat, terarah dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, H., Setiawati, K., & Saputri, C. (2019). Pembinaan Edukasi Finansial Pada Anak Melalui Menabung Sejak Dini Untuk Membangun Kemandirian Keuangan. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(3), 182-187.
- Indra, Y. A., & Basuki, V. (2021). Literasi Keuangan Syariah Tentang Produk Derivatif Pasar Modal Syariah. *Telaah Bisnis*, 21(1), 21-30.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). *Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan.
- Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., & Khomaeny, E. F. F. (2019). Menanamkan sikap bersahaja pada anak usia dini dengan pembiasaan menabung. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 58-67.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- Partadisastra, A. M., Taji, B. S., Sulistiawati, D., & Hasanah, H. (2022). Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Jakarta. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Rahmalia, Z., & Suriadi, A. (2022). sosialisasi gerakan semangat menabung sejak dini serta mengedukasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 461-466.
- Ridwan, I. R. (2016). Dampak industri terhadap lingkungan dan sosial. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2).
- Sarwana, O., & Priyanti, Y. (2023). Prosedur Pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) Pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Pembantu Lemabang Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 3(1), 211-218.